

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisa yang didapat dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa semakin jauh jarak sumber bunyi maka intensitas bunyi semakin kecil untuk semua respon frekuensi yang terukur
2. *Weighting frequency* SLM adalah 31,2 Hz sampai 8 kHz, sehingga pada pengukuran frekuensi 10 kHz dan 15 kHz presentasi kesalahan relatif pengukuran semakin besar dan nilai yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pada frekuensi 4 kHz saat suhu tinggi dan kelembaban rendah (siang hari) intensitas serap bunyi semakin besar, selanjutnya intensitas serap bunyi berkurang pada suhu rendah (pagi hari) begitu selanjutnya pada sore hari yang suhu semakin rendah dan kelembaban tinggi.
4. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien serap bunyi menggunakan persamaan 26 yaitu saat pagi hari koefisien serap tertinggi 2,596 dB/m pada frekuensi 3000 Hz, saat siang hari koefisien serap tertinggi 2,300 dB/m pada frekuensi 4000 Hz dan saat sore hari koefisien serap tertinggi 2,174 dB/m pada frekuensi 3000 Hz.

5. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien serap bunyi menggunakan persamaan 18 saat pagi hari koefisien serap tertinggi 0,298 dB/m pada frekuensi 3000 Hz, saat siang hari koefisien serap tertinggi 0,150 dB/m pada frekuensi 4000 Hz dan saat sore hari koefisien serap tertinggi 0,087 dB/m pada frekuensi 3000 Hz.
6. Koefisien serap bunyi dipengaruhi oleh suhu dan kelembaban udara. Pagi hari yang memiliki kelembaban udara tinggi dan suhu yang rendah menghasilkan koefisien serap bunyi yang tinggi. Sebaliknya, disore hari yang memiliki kelembaban udara rendah dan suhu tinggi menghasilkan koefisien serap bunyi yang rendah. Namun, sore hari yang memiliki suhu lebih rendah dari suhu siang hari ketika diukur justru memiliki koefisien serap bunyi yang lebih kecil. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti pengaruh kecepatan angin dan SLM yang menyerap bunyi lain di luar sumber bunyi.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Mencoba melakukan pengambilan data ke daerah bersuhu dan kelembaban udara lebih ekstrim.
2. Memilih alat pengukur tingkat tekanan bunyi yang memiliki *Weighting frequency* lebih besar.